



Infrastruktur

Sembilan Kelurahan Terkena JORR II

TANGERANG – Sebanyak 998 rumah di sembilan kelurahan di Tangerang Selatan (Tangsel) terkena pembebasan proyek tol Cinere-Serpong yang merupakan bagian dari Jakarta Outer Ring Road (JORR) II. Kepala Bagian Pertanahan Pemkot Tangsel Heru Agus Santoso mengatakan, ruas tol Cinere-Serpong sepanjang 10,14 kilometer melintasi Kecamatan Pamulang dan Ciputat.

“Yang terkena gusur ada 998 unit rumah di sembilan kelurahan di Kecamatan Pamulang dan Ciputat,” kata Heru Agus Santoso kemarin.

Dia mengungkapkan, untuk Kecamatan Ciputat, kelurahan yang dilewati jalan tol yakni Jombang, Serua, Serua Indah, dan Cipayung. Sedangkan di Pamulang melewati Pamulang Timur, Pamulang Barat, Bambu Apus, dan Pondok Cabe Udik.

“Paling banyak di Bambu Apus sebanyak 316 unit rumah. Sedangkan paling sedikit di Ci-

“Yang terkena gusur ada 998 unit rumah di sembilan kelurahan di Kecamatan Pamulang dan Ciputat.”

HERU AGUS SANTOSO

Kabag Pertanahan
Pemkot Tangsel

payung, sebanyak 20 unit rumah warga,” ungkap Heru.

Menurut dia, pada Maret 2013 ini pihaknya akan melakukan identifikasi data awal dan sosialisasi pengukuran tanah warga. “Yang mengukur adalah petugas BPN (Badan Pertanahan Nasional) setempat dan disesuaikan dengan akta tanah milik warga,” ucapnya.

Harga tanah, kata Heru, akan diberitahukan setelah pengumuman. Warga diberi kesempatan mengajukan keberatan. “Tahun 2014 kemungkinan

jalan tol dibangun,” ucapnya.

Sementara itu, Catur Sudarsono, ketua tim penolakan jalan tol Cinere – Serpong, mengatakan, ada tiga kompleks perumahan yang sudah dipatok oleh pemerintah. Ketiganya adalah Andora (50 KK), Azzahra (40 KK), dan Pertanian (40 KK). “Sampai kini masih menunggu kejelasan nasib. Kami sudah mengirim surat ke pemkot dan DPRD Tangsel, tapi belum ada jawaban,” ungkapnya.

Menurut Catur, selain mengirim surat penolakan pengurusan kepada pemkot dan DPRD Tangsel, pihaknya juga mengirim surat kepada Kementerian PU dan Gubernur Banten.

Lebih lanjut kata Catur, berdasarkan informasi dari DPRD Kota Tangsel, persoalan ini menunggu keputusan Kementerian PU. “Nasib kami belum jelas, tapi rumah kami sudah dipasangi patok beton,” ucapnya.

● **denny irawan**